

PENGENALAN KECERDASAN EMOSI BAGI SISWA SD



**Nadia Carissa
Stephanie Jennie
Florencia Stefany
Angelina Clara Kallawat
Amelia Syeron Ristania
Annisa Irba**
Dr. Monique Elizabeth Sukanto, S.Psi., M.Si., Psikolog

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SURABAYA**

Kata Pengantar

Kecerdasan emosi tidak hanya membantu siswa dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga menjadi dasar penting bagi perkembangan karakter dan kemampuan sosial mereka. Buku panduan ini dirancang untuk membantu Bapak/Ibu guru membimbing siswa kelas 4–6 SD dalam mengenali dan mengembangkan kecerdasan emosi.

Siswa diajak untuk lebih memahami diri, mengelola emosi, serta membangun hubungan yang positif dengan teman dan lingkungan sekitar melalui berbagai aktivitas yang sederhana dan menyenangkan. Kami berharap buku panduan ini dapat menjadi panduan praktis bagi Bapak/Ibu guru dalam mendukung proses pembelajaran siswa, baik di dalam maupun di luar kelas.

Surabaya, Januari 2025

Nadia Carissa

Stephanie Jennie

Florencia Stefany

Angelina Clara Kallawat

Amelia Syeron Ristania

Annisa Irba

Dr. Monique Elizabeth Sukamto, S.Psi., M.Si., Psikolog

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Apa sih Kecerdasan Emosi Itu?	1
Kenapa Kecerdasan Emosi itu Penting?	2
Aspek-Aspek Kecerdasan Emosi	5
<i>Self-Awareness</i>	6
<i>Self-Regulation</i>	7
<i>Motivation</i>	8
<i>Empathy</i>	9
<i>Social Skills</i>	10
Aktivitas Apa Saja Sih yang Bisa Meningkatkan Kecerdasan Emosi ?	11
Aktivitas 1 : Pengenalan Emosi	13
Aktivitas 2 : Topeng Ajaib	15
Aktivitas 3 : <i>Role Play</i> Penyelesaian Konflik	17
Aktivitas 4 : Penyelesaian Konflik	19
Aktivitas 5 : Negosiasi untuk Menyusun <i>Puzzle</i>	22
Aktivitas 6 : Surat Cinta untuk Teman	24
Kunci Jawaban Aktivitas 1	26
Kunci Jawaban Aktivitas 4	27
Daftar Pustaka	28
Daftar Gambar	30

Apa sih Kecerdasan Emosi itu?

Kecerdasan emosi adalah kemampuan seseorang untuk **mengetahui, memahami, mengelola, dan menggunakan emosi** secara efektif dalam berbagai aspek kehidupan.

(Goleman, 1995)



**Kenapa Kecerdasan
Emosi itu Penting?**



Kenapa Penting?



Meningkatkan Pengalaman Belajar Siswa

Siswa dengan kesadaran emosi yang baik dapat mengatur perasaan, menyesuaikan diri di sekolah, dan merasa lebih nyaman, sehingga motivasi dan minat belajar mereka meningkat (Nurfalah, 2016).

Mengembangkan Perilaku dan Kepribadian

Siswa yang memiliki kesadaran emosi yang baik bisa mengatasi kegagalan dan rasa kesal, sehingga jadi lebih percaya diri dan kuat menghadapi tantangan (Jempru & Trihastuti, 2023).



Meningkatkan Hubungan Sosial yang Sehat

Dengan memahami dan menghargai perasaan orang lain, siswa bisa menjalin hubungan baik dengan teman, guru, dan staf sekolah. Mereka belajar berempati, berkomunikasi, dan menyelesaikan konflik dengan baik (Anisah et al., 2021).



Sebenarnya masih ada banyak manfaat lain dari kecerdasan emosi. Coba kalian sebutkan juga di halaman selanjutnya!



Kenapa Kecerdasan Emosi itu Penting?

1.

2.

3.

4.

Aspek-Aspek Kecerdasan Emosi (Goleman, 2011)

1 **Self-Awareness**

Menyadari akan perasaan dan apa yang kita pikirkan mengenai perasaan tersebut

2 **Self-Regulation**

Kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat, sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu

3 **Motivation**

Memiliki kesabaran untuk menunggu dan mengendalikan keinginan, serta merasa semangat, percaya diri, dan positif.

4 **Empathy**

Merasakan yang dirasakan orang lain, memahami cara mereka berpikir, dan berhubungan baik dengan banyak orang.

5 **Social Skills**

Kemampuan individu untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan bekerjasama dengan orang lain secara efektif.

Aspek-Aspek Kecerdasan Emosi (Goleman, 2011)

SELF - AWARENESS

Orang yang memiliki *self-awareness* yang baik akan:

1. Mengetahui emosi-emosi apa yang dirasakannya dan mengapa ia merasakan emosi tersebut.
2. Menyadari hubungan antara perasaan dengan apa yang mereka pikirkan, lakukan, dan katakan.
3. Menyadari bagaimana perasaan mereka memengaruhi perilaku mereka.
4. Memiliki kesadaran untuk mencapai tujuan mereka.

Kenapa Penting Sih ?

Dengan adanya *self-awareness*, anak menjadi lebih mudah berinteraksi dengan orang lain serta memahami apa yang ia alami dan bisa menyampaikannya.



Aspek-Aspek Kecerdasan Emosi (Goleman, 2011)

SELF - REGULATION

Orang yang memiliki *self-regulation* yang baik akan:

1. Mengatur emosi yang mengganggu secara efektif
2. Jujur dan berintegritas
3. Bertanggungjawab pada kewajiban
4. Dapat beradaptasi dengan perubahan dan tantangan
5. Terbuka dengan ide dan informasi baru

Kenapa Penting Sih ?

Dengan adanya *self-regulation*, anak menjadi lebih mudah untuk berperilaku positif, mematuhi aturan sekolah, dan fokus dalam belajar.



Aspek-Aspek Kecerdasan Emosi (Goleman, 2011)

MOTIVATION

Orang yang memiliki *motivation* yang baik akan:

1. Berusaha meningkatkan diri
2. Berkomitmen
3. Memiliki inisiatif dalam bekerja
4. Gigih dan optimis untuk mencapai tujuan dan menghadapi tantangan yang ada

Kenapa Penting Sih ?

Dengan adanya *motivation*, anak menjadi lebih semangat untuk belajar di sekolah dan berusaha mencapai tujuan yang ia inginkan.



Aspek-Aspek Kecerdasan Emosi (Goleman, 2011)

EMPATHY

Orang yang memiliki *empathy* yang baik akan:

1. Memahami orang lain dan melihat dari sudut pandang orang tersebut
2. Membantu orang lain mengembangkan diri
3. Menerima setiap perbedaan yang ada

Kenapa Penting Sih ?

Dengan adanya *empathy*, anak menjadi lebih mudah untuk berinteraksi dengan orang lain, menjalin pertemanan, dan peduli dengan sesama.



Aspek-Aspek Kecerdasan Emosi (Goleman, 2011)

SOCIAL SKILLS

Orang yang memiliki *social skills* yang baik akan:

1. Mendengarkan dengan terbuka
2. Menyelesaikan permasalahannya sendiri
3. Memimpin dan membimbing temannya
4. Mempertahankan hubungan dengan temannya
5. Bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama

Kenapa Penting Sih ?

Dengan adanya *social skills*, anak menjadi lebih mudah untuk bekerja dalam tim, menyelesaikan masalah sendiri, meningkatkan percaya diri, dan membangun persahabatan.



Aktivitas Apa Saja Sih yang Bisa Meningkatkan Kecerdasan Emosi?



Aktivitas untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi

Nah, tentu saja sangat penting bagi kita untuk meningkatkan setiap aspek dari kecerdasan emosi anak. Ada beberapa aktivitas yang bisa kita lakukan nih.

Rangkaian Aktivitas

1. Pengenalan Emosi
2. Topeng Ajaib (Bell et al., 2014)
3. Role Play “Berkata Maaf itu Mudah” (Hayatun et al., 2020)
4. Penyelesaian Konflik dan Teknik Menenangkan Diri (Smith & Johnson, 2019) & (Brown & Green, 2020).
5. Negosiasi untuk Menyusun Puzzle
6. Surat Cinta untuk Teman (Webster-Stratton & Reid, 2004)

**Yuk kita
simak satu
persatu !!**



Aktivitas I

Pengenalan Emosi

(Kurniawati, 2023)

Tujuan Aktivitas

Membantu anak untuk dapat mengenali dan memahami emosi dari ekspresi-ekspresi wajah melalui media gambar emosi

Kompetensi yang dikembangkan

Anak dapat menjadi lebih peka dalam mengenali emosi yang dirasakan teman dari ekspresi wajah.

Deskripsi Aktivitas

1. Anak diberikan lembar kerja berisi gambar wajah dengan berbagai ekspresi emosi.
2. Mereka diminta menuliskan nama emosi yang sesuai dengan ekspresi pada gambar.



**Ekspresi wajah ini
menunjukkan emosi
apa ya?**



Aktivitas 2 Topeng Ajaib (Bell et al., 2014)

Tujuan Aktivitas

Membantu anak mengenali dan menggambarkan emosi yang sedang mereka rasakan untuk meningkatkan kesadaran diri.

Kompetensi yang dikembangkan

Anak belajar untuk dapat memahami emosi melalui proses refleksi dan mengekspresikan emosi mereka melalui media topeng.

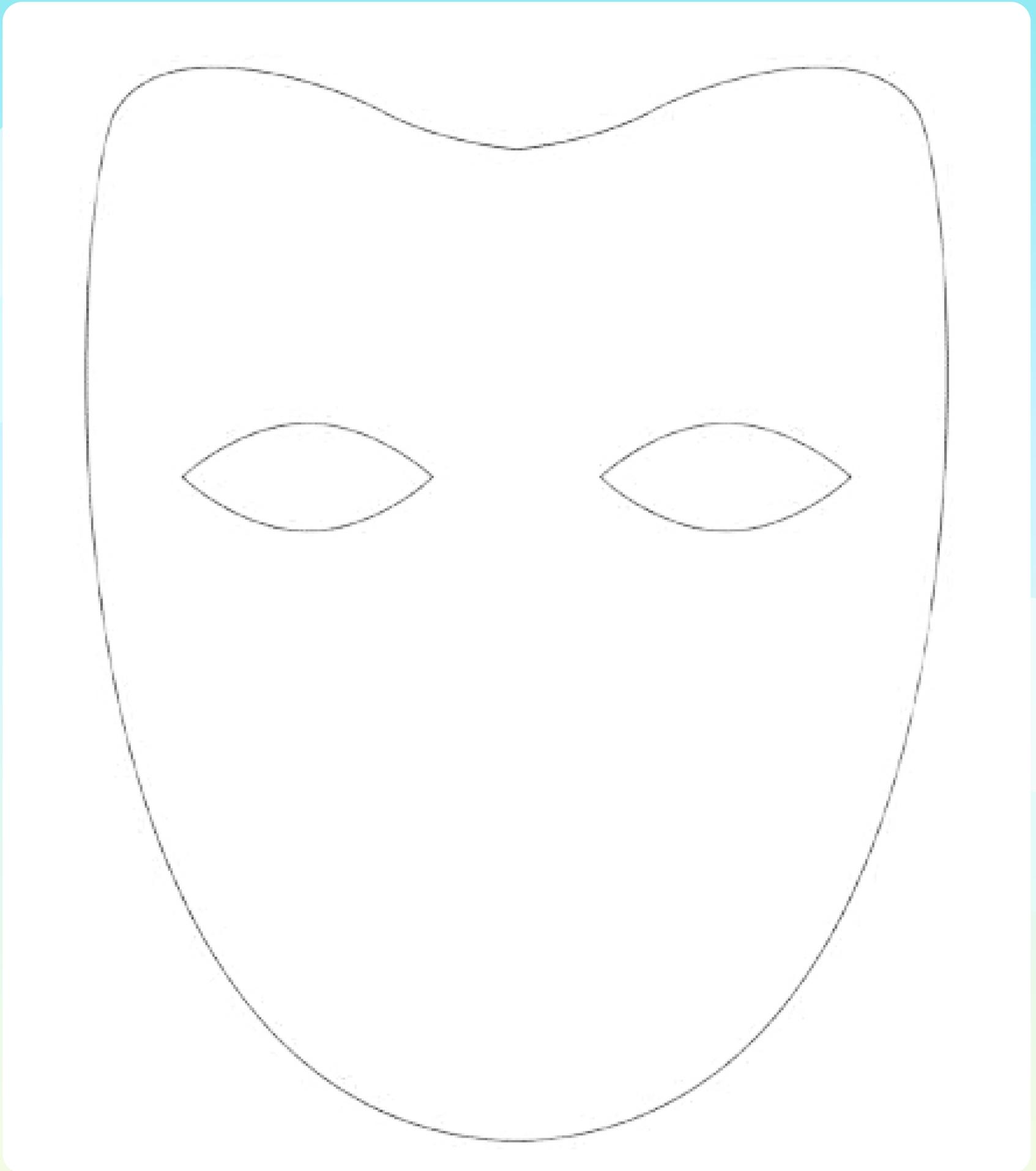
Deskripsi Aktivitas

1. Anak-anak menerima topeng kosong.
2. Diminta menggambar atau menghias topeng sesuai perasaan mereka saat ini.
3. Setelah selesai, anak menjelaskan makna topeng mereka secara singkat.



Aktivitas 2

Ayo membuat topeng yang menggambarkan emosimu saat ini!



Aktivitas 3

Role Play Penyelesaian Konflik (Hayatun et al., 2020)

Tujuan Aktivitas

Membantu anak untuk mengelola perasaan mereka, baik itu perasaan senang, marah, kecewa, atau cemas, sehingga dapat mengambil keputusan yang baik.

Kompetensi yang dikembangkan

Kemampuan mengelola emosi, terutama ketika terdapat konflik serta kemampuan untuk menyelesaikan konflik tersebut.

Deskripsi Aktivitas

1. Disajikan sebuah teks drama singkat yang bercerita tentang teman yang bertengkar karena mengambil pulpen temannya tanpa izin
2. Memilih 3 anak untuk berperan dalam drama
3. Anak bermain peran sesuai karakter cerita di drama
4. Anak melakukan refleksi pembelajaran tentang mengelola dan menyelesaikan konflik dari cerita drama

Aktivitas 3

Role Play Drama

"Berkata Maaf itu Mudah"



Tokoh:

- Ben: Anak yang mengambil pulpen temannya
- Jon: Anak yang barangnya diambil
- Mila: Teman yang menjadi penengah

Latar:

Sebuah taman sekolah pada waktu istirahat.

(Adegan dimulai di taman sekolah. Jon duduk sendirian di bangku, wajahnya murung. Ben mendekatinya dengan raut wajah gugup.)

Ben: (menggaruk kepala) Jon, aku mau bicara sebentar.

Jon: (tanpa menoleh) Mau ngomong apa lagi, Ben? Bukankah sudah jelas? Kamu ambil pulpenku tanpa izin.

Ben: (menghela napas) Iya, aku tahu itu salahku. Aku nggak bermaksud jahat, Jon. Aku cuma pinjam sebentar, tapi lupa bilang.

Jon: Tapi itu barang kesayanganku. Pulpen itu hadiah dari kakakku. Kamu tahu kan?

(Mila datang menghampiri mereka)

Mila: Hei, hei, ada apa ini? Kok suasananya tegang?

Jon: (melipat tangan) Ben ambil pulpennya kakakku tanpa izin.

Mila: Ben, kamu harus berani minta maaf kalau melakukan kesalahan, gak ada salahnya kamu minta maaf, ayo sekarang minta maaf ke Jon.

Ben: (tertunduk) Aku benar-benar minta maaf, Jon. Aku janji nggak akan ngulangi lagi.

Jon: (menghela napas) Aku nggak marah kamu pinjam pulpenku Ben, tapi aku cuma mau kamu belajar buat izin dulu.

Ben: (tersenyum kecil) Aku janji, aku akan lebih hati-hati.

Mila: (tersenyum) Nah, begitu dong. Teman itu saling memaafkan.

Jon: (tersenyum) Oke, aku maafin kamu, Ben.

Ben: (lega) Makasih, Jon!

(Mereka bertiga tertawa bersama sambil bermain di taman.)

TAMAT

Aktivitas 4

Penyelesaian Konflik

Contoh-contoh Konflik

Berikut ini ada beberapa contoh konflik yang bisa digunakan untuk anak.



Aku merasa kesal, teman-temanku tidak mau membantuku untuk kerja kelompok padahal ini adalah tugas bersama. Apa yang bisa aku lakukan ?

Jawaban

Aktivitas 4

Penyelesaian Konflik

Contoh-contoh Konflik

Berikut ini ada beberapa contoh konflik yang bisa digunakan untuk anak.



Temanku mendapatkan nilai yang lebih bagus dari nilaiku padahal aku sudah belajar juga sebelumnya. Aku kesal sama temanku ini. Apa yang harus aku lakukan?

Jawaban

Kalau Aku Kesal....

- Tarik napas 5 detik, tahan 3 detik, hembuskan 5 detik
- Berbicara kepada teman dengan tenang menjelaskan apa yang menjadi masalah
- Berbicara positif ke diri “*Saya bisa mengatasi ini dengan tenang*” atau “*Saya akan berbicara nanti ketika sudah tenang*”
- Bercerita kepada orang lain saat mengalami masalah dan mintalah bantuan jika membutuhkan

Sumber: (Smith & Johnson, 2019) & (Brown & Green, 2020).

Apa yang bisa kulakukan?



Aktivitas 5

Negosiasi untuk Menyusun Puzzle (Mahmudah et al., 2020)

Tujuan Aktivitas

Melatih anak untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan bernegosiasi dalam menyelesaikan tugas bersama.

Kompetensi yang dikembangkan

Anak belajar bekerja sama dalam tim, bernegosiasi dengan kelompok lain, dan menyusun strategi untuk menyelesaikan masalah.

Deskripsi Aktivitas

Persiapan:

- Anak-anak dibagi dalam kelompok yang masing-masing berisi 5 anak
- Tiap kelompok duduk bersama dalam 1 lingkaran kecil
- Setiap kelompok akan diberikan potongan puzzle yang sengaja dibuat tidak lengkap. Potongan yang mereka butuhkan tersebar di kelompok lain. Agar dapat menyelesaikan puzzle, setiap kelompok harus melakukan negosiasi dan bekerja sama dengan kelompok lain untuk mendapatkan potongan yang diperlukan.

Tahap 1: Kerja Tim Internal (5 menit)

- Setiap kelompok mulai mencoba menyusun puzzle mereka dengan potongan yang ada di tangan mereka.
- Setelah beberapa saat, kelompok akan menyadari bahwa ada beberapa potongan yang hilang dan tidak dapat menyelesaikan puzzle mereka.



Aktivitas 5

Negosiasi untuk Menyusun Puzzle (Mahmudah et al., 2020)

Deskripsi Aktivitas

Tahap 2: Negosiasi Antar Kelompok (10 menit)

- Seluruh kelompok akan diberitahu bahwa untuk mendapatkan potongan puzzle yang mereka butuhkan, kelompok harus bernegosiasi dengan kelompok lain.
- Setiap kelompok hanya boleh melakukan negosiasi dengan satu kelompok lain pada satu waktu.
- Selama negosiasi, perwakilan dari setiap kelompok bisa menawarkan tukar-menukar potongan puzzle, berdiskusi, atau membuat kesepakatan tertentu..
- Kelompok tidak boleh mengambil potongan puzzle tanpa persetujuan kelompok lain (harus melalui kesepakatan).
- Kelompok harus mencatat kesepakatan yang dibuat dengan kelompok lain di kertas.

Tahap 3: Kolaborasi dan Penyelesaian (5 menit)

- Setelah melakukan negosiasi, setiap kelompok kembali menyusun puzzle mereka.
- Kelompok yang berhasil menyelesaikan puzzle mereka dengan benar dan tercepat akan menjadi pemenangnya.

Refleksi dan Sharing

Setelah selesai menyusun puzzle, setiap kelompok diminta untuk melakukan sharing terkait beberapa pertanyaan berikut ini:

1. Bagaimana proses negosiasi berlangsung?
2. Apa strategi yang digunakan untuk berkolaborasi dengan kelompok lain?
3. Apa kesulitan yang dialami selama menyelesaikan puzzle dan bagaimana cara menyelesaikan kesulitan tersebut?

Aktivitas 6

Surat Cinta untuk Teman (Webster-Stratton & Reid, 2004)

Tujuan Aktivitas

Anak belajar untuk membangun kepercayaan diri dalam menyampaikan perasaannya, meningkatkan hubungan positif, dan berempati.

Kompetensi yang dikembangkan

Kemampuan komunikasi terutama melakukan apresiasi, kreativitas penyampaian, empati, dan memberikan penghargaan untuk orang lain.

Deskripsi Aktivitas

1. Setiap anak mendapatkan beberapa sticky notes untuk menuliskan apresiasi yang ingin mereka berikan kepada teman-temannya.
2. Setiap anak akan diundi untuk mendapatkan 1 nama teman yang wajib ia berikan apresiasi.
3. Jika anak ingin memberikan apresiasi untuk temannya yang lain, maka anak juga dibebaskan.
4. Apresiasi yang sudah ditulis dibuat anonim dan ditempelkan pada papan, sehingga mereka semua bisa saling membaca.
5. Anak diberikan waktu untuk membaca apresiasi yang ia miliki dan di akhir acara diperbolehkan untuk membawa pulang sticky notes yang ditujukan untuk mereka masing-masing.



Aktivitas 6

Surat Cinta untuk Teman (Webster-Stratton & Reid, 2004)

Yuk Tuliskan Surat Cinta untuk Teman-temanmu

Kamu bebas untuk menuliskan kepada siapa saja, teman yang sudah membantumu, teman yang kamu rasa baik, atau bahkan teman yang membuatmu merasa senang selama di sekolah.

Untuk _____

Untuk _____

Untuk _____

Untuk _____

Kunci Jawaban Aktivitas 1



SENANG



SEDIH



MARAH



TAKUT

Kunci Jawaban Aktivitas 4

Kunci jawaban contoh-contoh konflik

Kunci jawaban untuk guru, jawaban bisa menyesuaikan dengan guru dan situasi di kelas

Konflik 1

1. Mengatakan kepada teman secara langsung apa yang aku rasakan, misalnya "ini tugas kelompok, aku enggak bisa ngerjain sendiri, ayo kita kerjakan bersama-sama" tanpa marah
2. Berbagi tugas dengan teman satu kelompok, meminta temannya untuk memilih bagian mana yang mau ia kerjakan
3. Jika temanku masih tidak mau mengerjakan, aku bisa melaporkannya pada guru

Konflik 2

1. Mengakui dan menerima perasaan kesal dan iri pada teman yang mendapatkan nilai bagus, perasaan ini bukan suatu kesalahan. Semua anak wajar mengalami perasaan ini.
2. Mengakui juga bahwa aku harus belajar lebih giat lagi dan mengajak teman yang nilainya bagus untuk mengajarku.
3. Guru juga bisa membantu mengarahkan agar setiap anak dapat saling membantu dan mengajari temannya.

Daftar Pustaka

Anisah, A. S., Katmajaya, S. S., Hakam, K. A., Syaodih, E., & Zakiyyah, W. L. (2021). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap sikap sosial pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 15(1), 434–443. <https://doi.org/10.52434/jp.v15i1.1178>

Bell, H., Limberg, D., Jacobson, L., & Super, J. T. (2014). Enhancing Self-Awareness Through Creative Experiential-Learning Play-Based Activities. *Journal of Creativity in Mental Health*, 9(3), 399–414. <https://doi.org/10.1080/15401383.2014.897926>

Brown, P., & Green, T. (2020). The Role of Positive Self-Talk in Stress Reduction and Emotional Regulation. *Journal of Cognitive Behavioral Therapy*, 35(2), 112-126.

Goleman, D. (2011). *Working With Emotional Intelligence*. Random House Publishing Group.

Goleman, D. (2015). *Kecerdasaan Emosional*. Jakarta : PT Gramedia

Hayatun, M., Nurhasanah, N., & Istiningsih, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Metode Role Playing terhadap Perkembangan Sosial Emosional pada Anak Sekolah. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(6), 776–787. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v9i6.8067>

Jempru, M. S., & Trihastuti, M. C. W. (2023). STUDI KASUS KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KORBAN BULLYING. *Psiko Edukasi*, 21(2), 123–140. <https://doi.org/10.25170/PSIKOEDUKASI.V21I2.4960>

Daftar Pustaka

Kurniawati, R. D., & Putro, A. A. Y. (2023). Recognition of emotions to increase student self-efficacy in learning. Proceedings of the 2nd UPY International Conference on Education and Social Science (UPINCESS 2023), 287–291. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-176-0_41

Mahmudah, F., Bintoro, H. S., & Setiawan, D. (2020). Improvement problem solving ability through the application of problem based learning assisted by square puzzle. JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran), 4(6). <https://doi.org/10.33578/pjr.v4i6.8104>

Nurfalah, Y. (2016). Hubungan kecerdasan intelektual (IQ) dengan kecerdasan emosional (IE). Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman, 26(2), 264–286. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v26i2.218>

Smith, L., & Johnson, M. (2019). Breathing Techniques for Managing Stress and Anxiety. International Journal of Behavioral Health, 23(4), 54-67.

Webster-Stratton, C., & Reid, M. J. (2004). Strengthening Social and Emotional Competence in Young Children—The Foundation for Early School Readiness and Success. Infants & Young Children, 17(2), 96 - 113.

Daftar Gambar

Adiemols. (n.d.). Push Pin Icon. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Air Borja. (n.d.). Lined Minimal Question Mark. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Canva. (n.d.). Speech Bubble Simple Icon. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Canva Creative Studio. (n.d.). Sun Icon. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Diana Kab. (n.d.). Sun Smiling Icon. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Freeicon. (n.d.). Sad, Emoji, Smileys, Reaction, Feelings, Emotion Icon. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Freeicon. (n.d.). React, Emoji, Smileys, Reaction, Feelings, Emotion Icon. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Irasutoya. (n.d.). Emotional Expressions of a Female Character Illustration. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Irasutoya. (n.d.). Girl Introducing Herself to Friends Illustration. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Irasutoya. (n.d.). Group of Happy Children Celebrating. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Irasutoya. (n.d.). Hand Drawn Heart-Shaped 'Thank You' Illustration. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Irasutoya. (n.d.). Illustration of a Boy Concentrating on Solving a Jigsaw Puzzle. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Irasutoya. (n.d.). Illustration of a Boy Rubbing His Eyes. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Daftar Gambar

Irasutoya. (n.d.). Illustration of a Boy Yelling. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Irasutoya. (n.d.). Illustration of a Crying Young Boy. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Irasutoya. (n.d.). Illustration of a Female Artist Joyfully Painting Flowers. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Irasutoya. (n.d.). Illustration of a Housemaker Sending Letters. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Irasutoya. (n.d.). Illustration of a Laughing Woman. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Irasutoya. (n.d.). Illustration of a Man Having an Idea. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Irasutoya. (n.d.). Illustration of a Smiling Boy with a Heart on His Shirt. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Irasutoya. (n.d.). Illustration of Children Playing Train Game. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Irasutoya. (n.d.). Illustration of Children Studying in a Classroom. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Irasutoya. (n.d.). Illustration of Curious Baby Girl with Question Mark. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Irasutoya. (n.d.). Illustration of Happy Women Embracing with Smiling Faces. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Irasutoya. (n.d.). Illustration of Jealous Man Watching Someone Celebrating. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Irasutoya. (n.d.). Illustration of the Number One Billiard Ball. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Daftar Gambar

Irasutoya. (n.d.). Illustration of the Number 3 Billiard Ball. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Irasutoya. (n.d.). Illustrated Zero Score Test Paper with Red Marks. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Irasutoya. (n.d.). Watercolor Illustration of a Purple Checked Envelope with Letter. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Irasutoya. (n.d.). Watercolor Illustration of the Number 2 Billiard Ball. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Irasutoya. (n.d.). Watercolor Illustration of the Number 4 Billiard Ball. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Irasutoya. (n.d.). Watercolor Illustration of the Number 5 Billiard Ball. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Irasutoya. (n.d.). Illustration of Nurses in a Meeting. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Jabs Creative (n.d.). Green Leaves Shape. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

KanKhem. (n.d.). Little boy thinking and looking something. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

LOFA. (n.d.). Grass Watercolor Illustration. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Marco Livolsi (n.d.). Solid Icon of a Thought Bubble. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Simple Glyphs (n.d.). Angry Face Emoji Icon. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Sketchify. (n.d.). Flat Organic Cloud. Diunduh dari: <https://www.canva.com/>

Daftar Gambar

Sparklestroke. (n.d.). 3D Stylized Shocked Emoji. Diunduh dari:
<https://www.canva.com/>

Printablee. (n.d.). Plain Masks Templates. Diunduh dari:
<https://www.pinterest.com/>

Procrea. (n.d.). Grass with Blooming Flowers. Diunduh dari:
<https://www.canva.com/>